

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

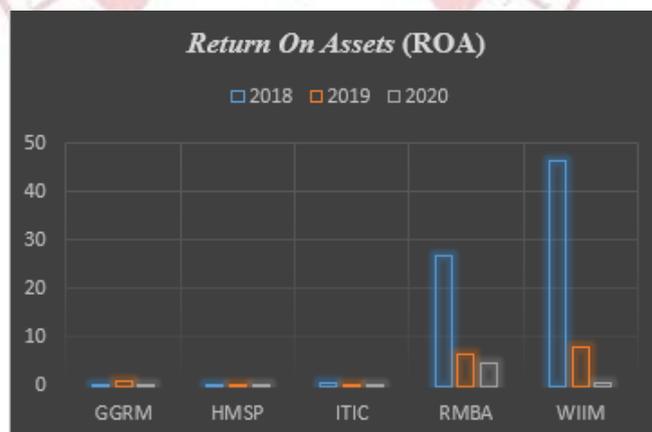
Perekonomian di Indonesia semakin berkembang pesat seiring perkembangan zaman yang semakin maju serta perekonomian yang semakin terbuka. Para pelaku bisnis maupun perusahaan tentunya memiliki tujuan yakni mampu meningkatkan profitabilitas perusahaannya. Yang mana dengan adanya kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya diharapkan mampu menghadapi tuntutan-tuntutan baik internal maupun eksternal perusahaan, mengikuti keinginan pasar dan mampu untuk bersaing dengan terus mengawasi dan mengontrol tata kelola perusahaan secara baik supaya mampu berkembang secara dinamis.

Good Corporate Governance merupakan suatu kaidah yang lengkap sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengawasan terkait pengelolaan perusahaan guna menghasilkan *value added* untuk para pemangku kepentingan bisnis (Rumapea, 2017). Yang tergolong sebagai *stakeholder* diantaranya yaitu nasabah atau *customer*, karyawan, masyarakat atau publik, pemilik, pemerintah, distributor serta pesaing (Sahrani & Wahyuni, 2019). Penerapan *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah memiliki pengelolaan yang baik dan terbuka dalam berbagai aspek. Peran *Good Corporate Governance* diharapkan mampu memberikan manfaat bukan hanya untuk manajemen dan para karyawan perusahaan saja tetapi juga kepada para *stakeholder*, lingkungan, pemerintah, pemasok dan konsumen. Pengimplementasian prinsip *Good Corporate Governance* sebagai suatu keharusan bagi setiap perusahaan guna mencapai kemampuan perusahaan yang baik dalam meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan. *Good Corporate Governance* memiliki keterkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai salah satu perwujudan dari *Good Corporate Governance*.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kewajiban sosial perusahaan yang dapat mengacu pada setiap hubungan yang telah terjadi antara perusahaan dengan semua mitra, dan suatu kegiatan bisnis yang ditujukan tidak semata-mata untuk memperluas keuntungan perusahaan secara moneter, namun dapat juga digunakan untuk kegiatan sosial, ekonomi lokal secara komprehensif, yang terstandarisasi dan praktis (Sahrani & Wahyuni, 2019). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah merupakan

salah satu data yang harus dibuat untuk sebagai laporan tahunan perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. 40 Tahun 2007 tentang kewajiban sosial dan lingkungan yang mewajibkan perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang aset tetap untuk menyelesaikan kewajiban sosial dan lingkungan (Radiman & Wahyuni, 2019). Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memenuhi dan juga memperhatikan kewajibannya sebagai pertanggungjawaban sosial terhadap para pelaku *stakeholder*. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* diharapkan mampu memberikan dampak yang baik pada perusahaan dengan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

Bukan hanya peran dari *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* saja yang penting, namun perusahaan juga tetap harus memonitori tingkat *sales growth* setiap tahunnya supaya mampu mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. *Sales growth* diharapkan mampu memberikan informasi terhadap perusahaan mengenai *trend* penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu aspek penunjang dalam peningkatan aset yang dimiliki perusahaan melalui arus pertumbuhan kas yang semakin tinggi dan diharapkan memiliki prospek untuk jangka panjang. *Sales growth* menggambarkan ukuran mengenai besarnya pendapatan (*profit*) perusahaan. Profitabilitas perusahaan diperlukan untuk kepentingan hidup perusahaan dan merupakan faktor penentu jalannya operasional perusahaan serta baik buruknya kinerja suatu perusahaan.



Sumber : Data diolah

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok

Pada gambar di atas dapat diketahui tingkat perkembangan *Return On Assets* dari perusahaan sub sektor rokok selama periode 2018-2020, ROA pada setiap perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. GCG, CSR dan *Sales growth* memiliki keterkaitan

dengan ROA, hal ini penulis meneliti seberapa besar pengaruh GCG, CSR dan *Sales growth* dalam mempengaruhi tingkat pendapatan (*profit*). Menjaga tingkat profitabilitas perusahaan supaya tetap stabil adalah aspek penting, karena perusahaan didirikan dengan maksud untuk memperoleh keuntungan, dimana tingkat keuntungan mampu digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui perkembangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang optimal diharapkan mampu memberikan dampak yang baik bukan hanya untuk perusahaan tetapi juga untuk negara. Dengan adanya tingkat keuntungan yang banyak mampu memberikan tingkat laba yang baik pula sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Mengenai permasalahan tersebut membuat peneliti terdorong untuk meneliti pada perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan sub sektor rokok. Salah satu industri yang berperan penting terhadap perekonomian Indonesia pada saat ini adalah perusahaan sub sektor rokok, oleh karena itu pada penelitian ini memilih perusahaan sub sektor rokok sebagai objek penelitian. Sebagai penunjang pendapatan negara dan cukai yang memiliki kontribusi penting terhadap APBN. Sumber pendapatan dalam negeri bukan hanya dari pajak saja namun sebagian besar juga berasal dari industri rokok (Pangaribuan et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020”**.

1.2 Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang diteliti tidak luas dan mengacu terhadap pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah penelitian. Penelitian dilakukan di perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan variabel yang digunakan yakni *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan CSRI, *Sales Growth*, serta profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Periode yang dipergunakan yakni tahun 2018-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang pada penelitian di atas, rumusan masalah dituangkan ke dalam bentuk permasalahan antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh *sales growth* terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020?
4. Bagaimana *good corporate governance, corporate social responsibility, dan sales growth* secara keseluruhan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social respnsibility* terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance, corporate social responsibility, dan sales growth* secara simultan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020.

1.5 Manfaat/Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diperlukan untuk bisa memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam mengenai manajemen keuangan, terutama perihal teori yang berhubungan dengan *Good Corporate Governance (GCG)*, *Coroprate Social Responsibility (CSR)*, dan juga *sales growth*. Serta mampu memberikan pemahaman

mengenai pengembangan dalam perhitungan pada ukuran-ukuran konseptual dan juga model yang berhubungan dengan rasio profitabilitas khususnya pada *Return On Asset* (ROA).

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi pemilik modal, dapat memberikan informasi mengenai profitabilitas perusahaan serta dapat dijadikan landasan dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Bagi pemerintah, dapat memberikan informasi mengenai profitabilitas perusahaan dalam menunjang kebijakan dan program pemerintah.

